

IMPLEMENTASI STRATEGI MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRONDONG

Ahmad Thohirin^{*1}, A. Faizin², Adrijanti³

^{1,2,3}Universitas Gresik

^{1,2}Program Studi Manajemen Pendidikan, ³Program Studi Administrasi Pendidikan
Universitas Gresik

e-mail:

Ahmadthohirin451@gmail.com; vaiz.achmad@gmail.com; adrijanti7@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru PAUD dalam menerapkan strategi manajemen kelas guna meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Brondong. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, penyampaian materi, pelatihan dan praktik, serta evaluasi. Kegiatan pelatihan meliputi penyampaian materi tentang konsep manajemen kelas, pembiasaan disiplin positif, penyusunan aturan kelas, penggunaan reward, serta praktik pengelolaan kelas yang kondusif. Selanjutnya, guru diberikan pendampingan dalam menerapkan strategi manajemen kelas secara langsung pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Selain itu, penerapan strategi manajemen kelas melalui pembiasaan positif, keteladanan, penguatan positif (positive reinforcement), dan pengaturan lingkungan belajar mampu meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Hal tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak yang lebih tertib, mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengikuti aturan kelas dengan baik. Dengan demikian, implementasi strategi manajemen kelas dapat menjadi upaya efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendukung pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan kelas secara berkelanjutan.

Kata kunci: manajemen kelas; kedisiplinan; anak usia dini; strategi pembelajaran

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to improve the ability of PAUD teachers to apply classroom management strategies to improve early childhood discipline in TK Aisyiyah Bustanul Athfal Brondong. The activity was implemented through several stages: preparation, outreach, material delivery, training and practice, and evaluation. The training included delivering material on classroom management concepts, fostering positive discipline, developing classroom rules, using rewards, and practicing conducive classroom management. Furthermore, teachers were provided with guidance in directly implementing classroom management strategies in classroom learning activities. The results of the activity indicate an increase in teachers' understanding and skills in managing classrooms effectively. Furthermore, the application of classroom management strategies through positive habits, role models, positive reinforcement, and a well-organized learning environment improved early childhood discipline. This was evident in changes in children's behavior, who became more orderly, independent, responsible, and able to follow classroom rules effectively. Therefore, the implementation of classroom management strategies can be an effective effort to create a conducive learning environment and support the development of disciplined character in early childhood. This Community Service Program (PKM) activity is expected to benefit PAUD teachers in improving the quality of learning and classroom management on an on going basis.

Keywords: classroom management; discipline; early childhood; learning strategies)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, perilaku, dan perkembangan sosial anak. Pada masa usia dini, anak berada pada tahap perkembangan emas (golden age) sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat, termasuk dalam pembentukan sikap disiplin. Kedisiplinan pada anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan mengontrol diri sejak dini. Oleh karena itu, guru PAUD memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui penerapan strategi manajemen kelas yang efektif.

Manajemen kelas merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki guru PAUD dalam mengelola proses pembelajaran agar berlangsung secara tertib, nyaman, dan menyenangkan. Menurut Agus, Kholil, dan Sari (2023), manajemen kelas pada PAUD meliputi perencanaan kegiatan, pengaturan lingkungan belajar, pengelolaan waktu, serta penciptaan suasana kelas yang mendukung keterlibatan anak dalam pembelajaran. Selain itu, pengelolaan kelas yang baik mampu membantu guru mengarahkan perilaku anak sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

Dalam praktiknya, masih banyak guru PAUD yang menghadapi berbagai kendala terkait kedisiplinan anak, seperti anak sulit mengikuti aturan, kurang tertib saat kegiatan berlangsung, serta rendahnya kemampuan anak dalam bertanggung jawab terhadap tugas sederhana. Kondisi tersebut apabila tidak ditangani dengan tepat dapat menghambat proses pembelajaran dan perkembangan sosial emosional anak. Oleh sebab itu, diperlukan strategi manajemen kelas yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu melalui pendekatan yang ramah anak, pembiasaan positif, keteladanan, dan kegiatan bermain yang edukatif.

Nurjannah dan Iffatur (2024) menyatakan bahwa strategi keteladanan, komunikasi efektif, dan reinforcement positif terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan anak usia dini, terutama dalam kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab anak dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan anak dapat dibangun melalui pengelolaan kelas yang konsisten dan menyenangkan. Sejalan dengan itu, penelitian Harianja dkk. (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas

berbasis manajemen mampu meningkatkan disiplin dan kesiapan belajar anak usia dini melalui pengaturan kelas indoor maupun outdoor yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Selain guru, lingkungan sekolah juga berperan penting dalam mendukung pembentukan karakter disiplin anak. Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan menarik agar anak terbiasa mengikuti aturan tanpa adanya tekanan. Pendekatan disiplin pada PAUD hendaknya dilakukan secara persuasif dan melalui pembiasaan positif, bukan dengan hukuman yang menimbulkan ketakutan pada anak. Siti Nurma dkk. (2024) menjelaskan bahwa penanaman disiplin pada anak usia dini perlu dilakukan secara ramah melalui interaksi bermain dan pengelolaan perilaku yang tepat agar perkembangan anak dapat berlangsung optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Implementasi Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini” menjadi penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu guru PAUD meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan mendukung pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Implementasi Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Brondong” dilaksanakan menggunakan metode pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung kepada guru PAUD. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep manajemen kelas secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas, terutama untuk PAUD.

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak mitra PkM yakni TK Aisyiyah Bustanul Athfal Brondong terkait pelaksanaan kegiatan.

Adapun kegiatan persiapan meliputi:

- 1) Identifikasi permasalahan guru dalam pengelolaan kelas dan kedisiplinan anak.
- 2) Observasi awal kondisi pembelajaran dan perilaku anak di kelas.
- 3) Penyusunan materi pelatihan tentang strategi manajemen kelas pada PAUD.
- 4) Penyediaan sarana yang mendukung kegiatan.

B. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini tim PkM memperkenalkan anggota tim dan tujuan kegiatan, menjelaskan program serta manfaat yang akan diperoleh mitra, melakukan diskusi untuk menggali kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang baik dengan peserta. Selain itu, tim juga dapat menyampaikan jadwal dan mekanisme pelaksanaan kegiatan, membuka sesi tanya jawab, serta melakukan pendataan dan dokumentasi sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan PKM agar kegiatan berjalan lancar dan sesuai kebutuhan mitra.

C. Tahap Penyampaian Materi

Tahap ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan kepada guru PAUD. Materi yang diberikan meliputi:

- 1) Konsep dasar manajemen kelas pada PAUD.
- 2) Karakteristik anak usia dini dalam pembelajaran.
- 3) Strategi menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan.
- 4) Teknik pembiasaan disiplin positif pada anak usia dini.
- 5) Penggunaan *reward*, aturan kelas, dan penguatan positif dalam meningkatkan kedisiplinan anak.
- 6) Pengaturan lingkungan belajar

Metode penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus sehingga peserta dapat memahami materi secara lebih mendalam.

D. Tahap Pelatihan dan Praktik

Pada tahap ini, guru diberikan kesempatan untuk mempraktikkan strategi manajemen kelas yang telah dipelajari. Kegiatan meliputi:

- 1) Simulasi penyusunan aturan kelas bersama anak.
- 2) Praktik penggunaan teknik penguatan positif.
- 3) Simulasi kegiatan pembiasaan disiplin dalam kegiatan belajar.

- 4) Penyusunan rancangan pembelajaran yang terintegrasi dengan strategi manajemen kelas.

Tim PKM memberikan contoh penerapan strategi manajemen kelas yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga guru dapat menerapkannya secara efektif di kelas masing-masing.

E. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan PKM. Evaluasi dilaksanakan melalui:

- 1) Observasi perubahan perilaku disiplin anak.
- 2) Wawancara dan diskusi dengan guru.
- 3) Pengisian angket respon peserta terhadap kegiatan pelatihan.
- 4) Refleksi hasil implementasi strategi manajemen kelas.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya pemahaman guru mengenai manajemen kelas, meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta adanya perubahan perilaku disiplin anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode pelaksanaan tersebut, kegiatan PkM diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mendukung pembentukan karakter disiplin anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul **“Implementasi Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Brondong”** dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain : 1)persiapan, 2)sosialisasi, 3)penyampaian materi, 4)pelatihan dan praktik, 5)evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh guru PAUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Brondong dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif untuk membentuk kedisiplinan anak usia dini.

Strategi manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan guru dalam mengelola lingkungan belajar agar tercipta suasana yang tertib, aman, nyaman, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pada pendidikan anak usia dini, manajemen kelas tidak hanya berfungsi mengatur kegiatan

belajar, tetapi juga menjadi sarana penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan anak. Anak usia dini memiliki karakteristik aktif, mudah bosan, dan masih berada pada tahap belajar memahami aturan sehingga guru perlu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Guru dalam mengelola kelas agar menjadi efektif, memerlukan beberapa strategi. Menurut Hendratni (2013) mengungkapkan strategi pengelolaan kelas yang efektif adalah 1) memulai pelajaran tepat waktu, 2) menata tempat duduk yang tepat dengan cara menyelaraskan antar format dan tujuan pengajaran, 3) mengatasi gangguan dari luar, 4) Menetapkan aturan dan prosedur dengan jelas dan dapat dilaksanakan dengan konsisten, 5) peralihan yang mulus antar segmen pelajaran, 6) Siswa yang berbicara pada saat proses belajar mengajar berlangsung, 7) Pemberian pekerjaan rumah, 8) Mempertahankan momentum selama pelajaran, 9) *Downtime*, kelebihan waktu yang dimiliki oleh siswa pada saat melakukan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar, 10) Mengakhiri pelajaran.

Hendratni juga menambahkan, selain cara di atas, strategi pengelolaan kelas yang efektif juga dapat dilakukan dengan beberapa teknik: 1) Teknik mendekati, 2) Teknik memberikan isyarat, 3) Teknik mengadakan humor, 4) Teknik tidak mengacuhkan, 5) Teknik yang keras, 6) Teknik mengadakan diskusi secara terbuka, 7) Teknik memberikan penjelasan tentang prosedur, 8) mengadakan analisis, 9) Mengadakan perubahan kegiatan, 10) Teknik menghimbau.

Kedisiplinan pada anak usia dini dapat ditanamkan melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Guru perlu menciptakan aturan sederhana yang mudah dipahami anak, seperti membuang sampah pada tempatnya, merapikan alat bermain setelah digunakan, antre saat mencuci tangan, dan mendengarkan ketika guru berbicara. Melalui pembiasaan tersebut, anak akan belajar memahami tanggung jawab dan keteraturan sejak dini. Menurut Mulyasa dalam bukunya Manajemen PAUD (2023), manajemen kelas pada PAUD harus dilakukan secara kreatif dan menyenangkan melalui pembiasaan perilaku positif agar anak mampu berkembang secara optimal baik aspek sosial, emosional, maupun kedisiplinannya. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan perilaku disiplin anak.

Selain pembiasaan, strategi keteladanan juga menjadi bagian penting dalam manajemen kelas. Guru merupakan figur yang akan ditiru oleh anak, sehingga perilaku disiplin yang ditunjukkan guru akan menjadi contoh bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang datang tepat waktu, berbicara dengan sopan, menjaga kebersihan kelas, dan menaati aturan akan memberikan pengalaman nyata kepada anak mengenai pentingnya disiplin. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyadi dalam buku Psikologi Belajar PAUD (2022) yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar melalui proses imitasi atau meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya, sehingga guru harus menjadi model perilaku yang positif bagi anak.

Strategi manajemen kelas lainnya yang dapat meningkatkan kedisiplinan anak adalah penggunaan *positive reinforcement* atau penguatan positif. Penguatan positif dapat berupa pujian, tepuk semangat, pemberian stiker bintang, maupun penghargaan sederhana kepada anak yang menunjukkan perilaku disiplin. Melalui penguatan positif, anak akan merasa dihargai dan termotivasi untuk mengulangi perilaku baik tersebut. Menurut Novan Ardy Wiyani dalam buku Manajemen Kelas PAUD (2021), pemberian apresiasi terhadap perilaku positif anak dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri, motivasi belajar, dan pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini.

Pengaturan lingkungan belajar juga menjadi bagian penting dalam strategi manajemen kelas. Lingkungan kelas yang rapi, menarik, aman, dan nyaman akan membantu anak lebih mudah berkonsentrasi dan mengikuti aturan selama pembelajaran berlangsung. Penataan tempat duduk, penyediaan media belajar yang menarik, serta pembagian area bermain yang sesuai dapat membantu mengurangi perilaku mengganggu pada anak. Menurut Anita Yus dalam buku Model Pendidikan Anak Usia Dini (2020), lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu anak mengembangkan perilaku positif, kemandirian, dan kemampuan bersosialisasi secara lebih baik.

Dengan demikian, strategi manajemen kelas dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini dapat dilakukan melalui pembiasaan positif, keteladanan guru, penguatan positif, serta pengaturan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi tersebut perlu diterapkan secara konsisten agar anak terbiasa mematuhi aturan dan mampu mengembangkan sikap disiplin sejak dini. Pembentukan kedisiplinan pada anak usia dini tidak dilakukan melalui hukuman, melainkan melalui pendekatan yang ramah anak, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan PkM memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam manajemen kelas. Guru menjadi lebih memahami strategi pengelolaan kelas yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan menyenangkan. Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan perilaku disiplin anak, seperti : 1) Anak lebih tertib mengikuti kegiatan pembelajaran, 2) Anak mulai terbiasa menaati aturan kelas, 3) Anak lebih mandiri dan bertanggung jawab, 4) Interaksi sosial anak menjadi lebih baik. Kegiatan PkM ini juga memberikan pengalaman praktis kepada guru dalam menerapkan strategi manajemen kelas secara langsung sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Implementasi Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Brondong” telah terlaksana dengan baik melalui tahapan persiapan, sosialisasi, penyampaian materi, pelatihan dan praktik, serta evaluasi. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PAUD dalam menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Penerapan strategi manajemen kelas melalui pembiasaan positif, penguatan, penyusunan aturan kelas, dan pengelolaan lingkungan belajar terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan anak. Hal tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak yang menjadi lebih tertib, mandiri, dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, implementasi strategi manajemen kelas dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendukung pembentukan karakter disiplin pada anak usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat terus diterapkan dan dikembangkan oleh guru PAUD dalam proses pembelajaran sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- a. Adrijanti, Bariroh, B., Indahwati, N., & Elisatussya'bania. (2024). Edukasi pengelolaan kelas pada pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ABK). *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 82–87.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1576>
- b. Agus R, A. H., Kholil, M., & Sari, D. P. (2023). Manajemen Kelas PAUD Berbasis Pembelajaran Kelompok dengan Media Audio-Visual. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 15–32. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v4i1.6368>
- c. Hendratni, R.W. 2013. Makalah pengelolaan kelas, (online) <https://ratnawahyu36.wordpress.com/2013/12/02/makalah-pengelolaan-kelas-yang-efektif-2/>.
- d. Imam Gunawan.(2019). *Manajemen kelas teori dan aplikasinya*., Depok: Rajawali Pers
- e. Mulyasa. (2023). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- f. Nurjannah, I., & Rocmah, L. I. (2024). Strategi Penanaman Kedisiplinan Anak Usia 3-4 Tahun di KB Permata Sunnah Sidoarjo. *Journal of Education Research*, 5(4), 5171–5182. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1686>
- g. Siti Nurma, Gilar Gandana, & Risbon Sianturi. (2024). Upaya Mengatasi Kedisiplinan Siswa di Lingkungan PAUD: Effective Strategies in Overcoming Student Discipline Problems in Early Childhood Education (PAUD) Environment. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 221–228. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.3082>
- h. Suyadi. (2022). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- i. Wiyani, N. A. (2021). *Manajemen Kelas PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- j. Yus, A. (2020). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.